BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Orang Tua

Perhatian orang tua sangat penting untuk menunjang semangat belajar anak. Menurut Dakir (2004:114) Perhatian merupakan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatan kepada sesuatu barang, baik yang ada didalam maupun diluar. Sedangkan yang dimaksud perhatian orang tua adalah kecenderungan keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin.

Keterkaitan antara peran dan perhatian orang tua dengan pendidikan anak tidak terlepas dari kondisi ekonomi keluarga. Secara umum dapat dikatakan jika kondisi orang tua mencukupi, maka anak akan mendapatkan kesempatan yang luas dalam mengembangkan bakat dalam dirinya secara optimal, yakni dengan fasilitas belajar yang memandai. Jalaluddin, (2004) mengatakan "perhatian yang cukup dari orang tua terhadap anak-anaknya dapat menghasilkan sebuah perilaku yang positif karena segala tingkah lakunya selalu mendapatkan arahan dari orang tua".

Soegarda Poerbakawatja (1982:276) perhatian adalah respon umum terhadap sesuatu yang merangsang dikarenakan adanya bahan-bahan apersepsi dari kita. Akibatnya maka kita menyempitkan kesadaran kita dan memusatkannya kepada hal-hal yang telah merangsang kita. Sedangkan pengertian perhatian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menurut Sumardi Suryabrata (1984:16) perhatikan diartikan pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Slamet Suparyoto, (2011:12) menyatakan bahwa "perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap satu objek.

Tulus Tu`u (2004:80) yang dimaksud orang tua dirumah dalam penelitian ini adalah aktifitas orang tua yaitu memberi dorongan, membimbing anak, memberi teladan yang baik, komunikasi yang lancar dengan anak, memenuhi kelengkapan anak dan melakukan pengawasan atau kontrol terhadap aktifitas anak itu sendiri.

Perhatian orang tua ini diharapkan membuat anak menjadi rajin belajar dan dari hasil belajarnya tersebut dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Mengingat hal tersebut, maka orang tua yang merupakan bagian dari keluarga karena keluarga sebagai unit terkecil di dalam masyarakat memiliki tanggung jawab untuk membimbing anak-anak dalam mencapai proses belajar.

Menurut Slameto (2010:105) "Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.Menurut Sardiman (2004:45) perhatian adalah energi psikis yang tertuju pada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan pikiran atau energi psikis (kejiwaan) dalam diri seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu yang dilakukan secara sadar.

Sebagaimana dikemukakan Tu`u (2004:80) bahwa keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada hasil belajar siswa, maka orang tua sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik pada anaknya.Selain itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak.Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan pengembangan konsep yang dikemukakan oleh Tu`u (2004:80) maka yang dimaksud perhatian orang tua dirumah dalam penelitian ini adalah aktivitas orang tua yaitu memberi dorongan, membimbing belajar anak, memberi teladan yang baik pada anaknya, komunikasi yang lancar dengan anak dan memenuhi segala kelengkapan anak serta melakukan pengawasan atau kontrol setiap aktivitas anak.

Adapun bentuk-bentuk perhatian orang tua meliputi:

a) Memberi Dorongan (Motifasi Dalam Belajar)

Istilah dorongan akrab dengan istilah motivasi. Oleh para ahli motivasi diartikan sebagai faktor pendorong yang ada dalam diri individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kegiatan belajar perhatian orang tua sangat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya. Karena perhatian dapat berfungsi sebagai pendorong usaha yang baik dalam pencapaian hasil belajar.Seseorang melakukan usaha karena adanya perhatian orang tua. Adanya perhatian orang tua yang baik dalam belajar akan menunjukan hasil yang baik.

Jalaluddin (2010:21) mengatakan bahwa didiklah anakmu dengan cara belajar sambil bermain atau bergurau pada tujuh tahun pertama usia mereka dan pada tujuh tahun kedua didiklah mereka dengan disiplin dan moral, kemudian pada tujuh tahun ketiga didiklah mereka dengan memperlakukan mereka sebagai sahabat, setelah itu baru lepaskan mereka sendiri.

Lebih lanjut Sardiman (2009:92) menjelaskan beberapa bentuk dari motivasi dalam belajar yaitu memberi angka, hadiah, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar dan minat.

Senada dengan pendapat diatas, Abu Ahmadi (2004:214) bahwa perhatian dan motivasi merupakan prasyarat utama dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya perhatian dan motivasi hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal.

b) Membimbing Belajar Anak

Membimbing berasal dari kata bimbing dan diartikan sebagai pimpinan atau tuntun yang mendapat awalan me sehingga menjadi membimbing yang berarti memberi tuntunan, atau petunjuk, Depdikbud (2002:152). Membimbing

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belajar anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua memberikan tuntunan, petunjuk dan bantuan pada saat anak belajar dirumah.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman (2004:140) membimbing diartikan sebagai kegiatan menuntun anak didik dan perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Slameto (2003:62) mengemukakan bahwa bimbingan dan penyuluhan memegang peranan penting.Anak atau siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar dengan sebaik-baiknya.Tentu saja keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapatkah dipahami bahwa ketika anak belajar dirumah, orang tua perlu memberikan bimbingan kepada anak-anaknya agar mereka mengetahui arah dan maksud pelajaran yang sedang ia pelajari. Namun bimbingan yang diberikan tidak boleh terlalu banyak yang pada akhirnya akan menghambat proses belajar.

Abu Ahmadi (2004:111) mengemukakan bahwa tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa atau anak agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar, sehingga setiap anak dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.Untuklebih jelasnya tujuan pelayanan bimbingan belajar secara rinci yaitu sebagai berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) Mencarikan cara-cara belajar efektif bagi seorang anak atau kelompok anak.
2) Menunjukan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu
3) Menentukan pembagaian waktu dan perencanaan jadwal pelajarannya
4) Memiliki pelajaran tambahan yang baik yang berhubungan dengan pelajaran disekolah maupun untuk mengembangkan bakat dan karirnya dimasa depan.

Abu Ahmadi (2004:143) mengemukakan bahwa bimbingan yang terlalu banyakdiberikan oleh orang lain cenderung membuat si pelajar tergantung. Bimbingan dapat diberikan pada batas-batas yang diperlukan indivudu. Hal yang penting yaitu perlunya pemberian modal kecakapan pada individu sehingga yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dengan sedikit saja dari pihak lain.

Sehubungan dengan penelitian ini, bimbingan yang diberikan orang tua dibatasi pada mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak, menunjukan cara-cara manghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu dan menentukan pembagian waktu dan perancangan jadwal pelajaran.

c) Memberi Teladan yang Baik

Sebelum seorang anak mengenal lingkungan yang lebih luas, ia terlebih dahulu mengenal lingkungan keluarga. Oleh karena itu sebelum ia mengenal norma-norma dan nilai-nilai dari masyarakat umum, pertama kali ia akan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menyerap norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam keluarga untuk dijadikan bagian dari kehidupannya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sarlito Wirawan (2004:113) bahwa keluarga merupakan lingkungan primer hampir setiap individu, sejak ia lahir sampai datang masanya ia meninggalkan rumah untuk membentuk keluarga sendiri.

Ayah dan ibu sebagai pendidik bertugas untuk terus menerus mendidik, mengamati dan berupaya meneladani perilaku yang baik dalam menjalankan tugasnya. Upaya-upaya tersebut akan mengerahkan anak dan seluruh keluarga menyadari tujuan hidupnya, menyadari apa yang diharapkan oleh lingkungannya, dengan menumbuhkan cara-cara memainkan peran dalam meletakkan aspirasi dalam cita-cita bangsa dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Perhatian orang tua terdapat belajar anak dirumah berupa teladan dari orang tua dapat dilakukan dengan ikut serta belajar ketika anak belajar. Mengembangkan budaya membaca dirumah, tidak melakukan kegiatan lain (seperti nonton tv) ketika anak-anak belajar dan sebagainya merupakan teladan yang biasa dilakukan orang tua agar anak mau menjadikan orang tuanya sebagai figure yang patut dicontoh.

d) Komunikasi yang Lancar Dengan Anak

Komunikasi yang lancar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi dialogis yang terjadi antara orang tua dan anak-anaknya, yang terutama yang berhubungan dengan kegiatan belajar anak dirumah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sebagaimana yang dikemukakan oleh M.Sochib(2010:74) bahwa komunikasi yang efektif dengan anak tersebut komunikasi dialogis.Komunikasi dialogis dilakukan dengan dialog-dialog yang penuh kehangatan dan keakraban dengan anak-anaknya. Dengan komunikasi dialogis,didunia anak-anak dapat dibaca oleh orang tua sehingga mereka dapat menjelaskan tujuannya untuk diterima secara rasional oleh anak.

Bahwa uraian tersebut dijelaskan bahwa komunikasi antara orang tua dan orang dengan anak yang menggunakan bahasa yang sopan serta penuh keramahan.Dengankomunikasi tersebut, mereka yang terlibat didalamnya dapat saling menghadirkan diri dan mempertautkan diri sehingga memudahkan anak untuk imitasi dan mengindentifikasi dirinya.Begitu juga halnya dalam kegiatan belajar, orang tua hendaklah selalu berkomunikasi dengan anaknya guna mengetahui permasalahan yang dihadapai anak dalam belajar.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat dilakukan orang tua dengan menanyakan anak tentang hambaran atau kendala yang dihadapi dalam belajar seperti sulitnya berkonsentrasi, sulit memahami materi yang disampaikan guru disekolah, sulit memahami suatu bacaan. Dalam keadaan seperti ini komunikasi antara orang tua dan anak sangatlah diperlukan. Karena orang tua berperan sebagai pendidik dirumah atau dilingkungan keluarga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e) Memenuhi Kelengkapan Belajar Anak

Slameto (2003:61) bahwa orang tua yang tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya dapat menyebabkan anak tidak atau kurangnya berhasil dalam belajarnya. Adanya kelengkapan belajar anak dirumah sangat mempengaruhi hasil belajar anak disekolah. Dan siapapun akan sependapat bahwa fasilitas dan perabot belajar ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kelengkapan belajar anak dirumah yang dimaksud dengan penelitian ini adalah kelengkapan belajar yang bersifat material seperti, memberikan penerangan luar belajar, buku-buku pelajaran, alat-alat tulis, meja belajar, kursi dan sebagainya.

Pada bagian ini Slameto (2003:63) menambahkan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan seorang siswa harus mempunyai buku-buku, pakaian, ruang belajar, alat tulis-menulis dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut orang tua harus dengan segala upaya menyediakan kebutuhan tersebut agar anak bias belajar dengan baik. Fasilitas belajar yang menunjang akan menentukan hasil belajar siswa.

Syaiful Bahri Djamarah (2002:40) mengemukakan bahwa orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar.Fasilitasbelajar yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materi berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi, mesin ketik (bagi mahasiswa), kertas korban dan sebagainya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f) Melakukan Pengawasan Dalam Belajar Anak.

Menurut Sondang Siagian dalam Subagio (2000:175) mengemukakan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan dari pelaksaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan belajar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sementara Horald Koontz dalam Subagio (2000:175) mengemukakan bahwa pengawasan adalah pengukuran dan koreksi atas pelaksanaan kerja dengan maksud untuk mewujudkan kenyataan atau menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan rencana disusun dapat atau telah dilaksanakan dengan baik.

Jadi jelaslah bahwa melalui pengawasan dapat dilakukan penyempurnaan atau perbaikan kegiatan-kegiatan yang telah maupun yang belum sempat dilakukan.Begitu juga dengan perhatian orang tua terhadap belajar anak dirumah. Orang tua harus melakukan pengawasan terhadap cara anak belajar, waktu belajar anak, buku yang digunakan anak dan cara anak memahami suatu materi pelajaran. Dengan melakukan pengawasan atau control terhadap pengawasan anak, orang tua akan mampu mengukur tingkat keberhasilan anak dalam menguasai materi pelajaran yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas hasil belajar anak.

2.2 Hasil Belajar

Menurut teori behavioristik, “belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.” (Budiningsih, 2005:20). Teori kognitif berpandangan bahwa “belajar merupakan suatu proses

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

internal yang mencakup ingatan, retensi, pengelolaan informasi, emosi, dan aspek-aspek kejiwaan lainnya." (Budiningsih, 2005:34).Menurut Dimyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi siswa dandari sisi guru. Dari sisi siwa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelom belajar.

Menurut Hamalik (2005:154) mengatakan bahwa hasil belajar tampak pada perubahan tingkah laku dari diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.Secara akademis hasil belajar merupakan suatu tingkat khusus atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru-guru, melalui tes-tes yang dilakukan atau lewat kombinasi keduanya.

Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, efektif dan psikomotor.Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan Gagne membagi lima katagori hasil belajar yaitu:

a. Informasi verbal
b. Keterampilan intelektual
c. Strategi kognitif
d. Sikap
e. Keterampilan motoris

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, efektif dan psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Ranah efektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai.Ranah efektif meliputi 5 aspek yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah psikomotor

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan. Ada 6 aspek ranah psikomotoris yaitu gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerak keterampilan komplek, gerak ekspretif dan interpretatif.

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada efektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan efektif juga harus menjadi bagian dari hasil penelitian dalam proses penelian dalam proses pembelajaran disekolah.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam pencapai suatu tujuan pendidikan.Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar:

a. Keterampilan dan kebiasaan
b. Pengetahuan dan pengertian
c. Sikap dan cita-cita

Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disintesiskan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Djamarah (2003) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu dan factor dari luar individu.

a) Factor internal yaitu yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditetapkan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut antara lain:

1) Sikap terhadap belajar merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penelian.
2) Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.
3) Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran.
4) Mengolah bahan belajar.
5) Kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran, Dimyati dan Mujiono (2009:236-240).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Faktor eksternal yaitu pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif.

Faktor-faktor ekstern antara lain:

1. Guru sebagai Pembina siswa belajar

   Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.

2. Sarana dan prasarana pembelajaran

   Meliputi gedung sekolah, lapangan olah raga, ruang ibadah, dan buku. Yang menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik.

3. Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau untuk kerja siswa. Penilaian yang dimaksut adalah penetuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu atau bernilai.

4. Lingkungan sosial siswa disekolah

   Siswa-siswi disekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peranan tertentu.

5. Kurikulum sekolah

   Program pembelajaran disekolah mendasarkan diri pada suatu kurikulum.Kurikulumyang diberlakukan sekolah adalah kurikulum nasional yang disahkan oleh suatu yayasan pendidikan, Mujiani dan Mujiono (2009:248-253).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar diatas menunjukkan bahwa belajar itu merupakan proses yang cukup kompleks. Artinya, pelaksanaan dan hasilnya sangat ditentukan oleh faktor-faktor diatas.Bagi siswa yang berada dalam faktor yang mendukung kegiatan belajar akan dapat dilalui dengan lancar dan pada gilirannya akan memperoleh prestasi atau hasil belajar yang baik. Sebaliknya bagi siswa yang berada dalam kondisi belajar yang tidak menguntungkan, dalam arti tidak ditunjung atau didukung oleh faktor-faktor diatas, maka kegiatan atau proses belajarnya akan terhambat atau menemui kesulitan

2.3 Hubungan Antara Pengaruh Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa

Slameto (2010:61) mengatakan bahwa:“ Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak yangmenyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kah kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami alam belajar dan lain-lain. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran menumpuk sehingga mengalami kegagalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar.Hasil yang didapatkan, nialai atau hasil belajarnya tidak memuasakan bahkan mungkin gagal dalam studinya.Hal ini apat terjadi pada anak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari keluarga yang kedua orang tua nya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tua tidak mencintai anaknya.

Slameto (2010:6) mengemukakan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu perhatian. Perhatian itu didapatkan dari sekolah dan juga didapatkan dari lingkungan keluarga sendiri terutama orang tua Menurut Siahan (1986:86) bahwa tidak dapat disangkal lagi bahwa semakin tinggi perhatian orang tua terhadap belajar anak-anaknya makasemakin tinggi pula tingkat prestasi atau hasil belajar anak tersebut.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:86) berpendapat sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan. Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak.Yang dimaksud dengan hubungan adalah kasih sayang penuh pengertian, atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan, dan lain-lain. Kasih sayang orang tua akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak.

2.4 Penelitian Relevan

Dibawah ini hasil-hasil peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

a. Siti Nur Azizah (2009) meneliti tentang hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Tamon Kulon Progo Jogjakarta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.Perbedaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Nur Azizah, Prestasi belajar siswa dilihat melalui nilai rapor, sehingga dinilai kurang objektif kerena sudah ada pertimbangan dari guru, seperti nilai keaktifan siswa, kehadiran siswa, nilai latiahan dan nilai tugas lainnya, sedangkan pada penelian ini prestasi belajar siswa dilihat dengan nilai ulangan pada setiap bab yang telah diajarkan guru bidang studi

b. Ade Zulbadri (2013) meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua dan intensitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Kota Jambi tahun ajaran 2013/2014. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua, konsep diri, dan kemandirian belajar terdapat prestasi belajar.

c. Siska Eko Mawarsih (2013) meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terdapat prestasi belajar.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumya yaitu :

1) Pada penelitian yang dilakukan Siti Nur Azizah (2009) Prestasi belajar siswa dilihat melalui nilai rapor, sehingga dinilai kurang objektif kerena sudah ada pertimbangan dari guru, seperti nilai keaktifan siswa, kehadiran siswa, nilai latiahan dan nilai tugas lainnya, sedangkan pada penelitian ini Hasil belajar siswa dilihat dengan nilai ulangan pada setiap bab yang telah diajarkan guru bidang studi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Pada penelitian yang dilakukan Ade Zulbadri (2013) perhatian orang tua tidak di perhatikan, lebih berfokus intensitas hasil belajar siswanya. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

3) Pada penelitian yang dilakukan Siska Eko Mawarsih (2013) lebih mendominasi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar yang melalui nilai rapor siswa dan perhatian orang tua dalam penelitian sebelumnya tidak mendukung peserta didik. Sedangkan penelitian ini lebih mengutamakan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang melalui ulangan harian siswa di sekolah.

2.5 Kerangka Pemikiran

Perhatian orang tua adalah perhatian yang disengaja diberikan oleh orang tua kepada siswa berupa bimbingan, motivasi belajar, memberikan teladan dan sebagainya dalam usaha mencapai hasil belajar yang optimal. Perhatian orang tua dalam membantu belajar anak dirumah sangatlah diperlukan karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah bersama orang tua dirumah dari pada lingkungan sekolah karena itu tanpa adanya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak dirumah mustahil akan diperoleh hasil belajar yang optimal bagi anak.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

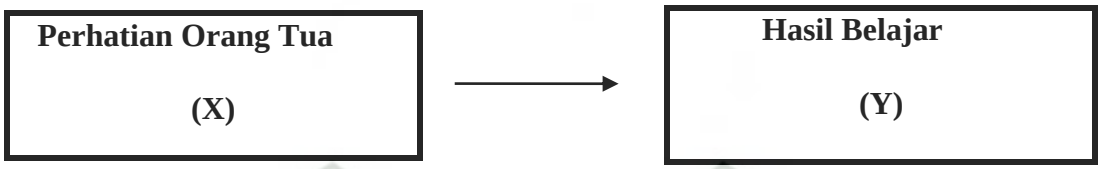

Gambar 2.1 : Kerangka konseptual pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono : 183). Dikatakan sementara karenayang diberikan baru berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data atau penelitian.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terhadap pengaruh yang signifikan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII diSMP Negeri 26 pekanbaru

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII diSMP Negeri 26 pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :